

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, bila dilihat dari pendekatannya, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Bila dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus (*case study*). Dalam penelitian kasus ini peneliti menggunakan pendekatan fenomena.

Dalam penelitian ini difokuskan pada hukum yang berlaku di Pengadilan Agama.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti sebagai instrument, kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Pengadilan Agama Ekskaresidenan Kediri, Tetapi penulis dalam penelitiannya menemukan kasusnya di Pengadilan Agama Blitar dan Tulungagung. Pengadilan Agama Blitar

bertempat di jalan Imam Bonjol 42 Kota Blitar dan Pengadilan Agama Tulungagung bertempat di jalan Ir.Soekarno - Hatta no.117. karena di lokasi inilah kasus pembatalan perkawinan karena pertalian nasab terjadi.

Kondisi geografis masyarakat Blitar yang berjumlah 1182.352 jiwa beragam islam. Secara administratif Blitar luas wilayahnya mencapai 1.350, 54 km², Terbagi menjadi 25 kecamatan dan 287 desa atau kelurahan.

Kondisi geografis masyarakat Tulungagung yang berjumlah 982.352 jiwa beragam islam. Secara administratif Tulungagung luas wilayahnya mencapai 1.150, 41 km², Terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa atau kelurahan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data skundernya adalah data tertulis. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah Hakim dari pengadilan Agama Blitar yang berkaitan dengan perkara pembatalan perkawinan pertalian nasab.

Sumber data dalam suatu penelitian sering diidentifikasi sebagai subyek dari nama data-data penelitian itu diperoleh.¹ Mengenai sumber data penelitian ini, dibagi menjadi dua jenis yaitu:

¹Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002),107.

a) Data Primer

Adapun data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber Hakim atau perseorangan yang mengajukan perkara, pihak yang berperkara.

b) Data Sekunder

Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari Panitera Pengadilan Agama Blitar beberapa orang yang tidak terkait langsung dengan kasus penelitian pembatalan perkawinan dan literatur-literatur yang membahas tentang persoalan pembatalan perkawinan, KHI, UU No 1 Th 1974, Al Qur'an dan Hadist, serta buku-buku yang terkait penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Mengenai data dalam penelitian ini dapat dikumpulkan melalui hasil wawancara:

- a. *Interview* (Wawancara). Interview merupakan proses interaksi antara pewawancara dengan responden atau informan. Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga bagian diantaranya:
- 1) *Interview* bebas, di mana pewawancara bebas menanyakan apapun saja, tetapi juga mengingat data yang akan dikumpulkan.
 - 2) *Interview* terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan memawancarai bawa sederetan pertanyaan lengkap dan terinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

- 3) *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang dapat ditanyakan.²

Dari beberapa macam jenis *interview* di atas, peneliti hanya menggunakan *interview* yang terakhir, agar mendapatkan data yang *valid* dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya³. Alasan dokumen dijadikan metode pengumpulan data karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Metode dokumentasi ini sangat penting untuk dilakukan karena penelitian ini lebih menekankan pada analisis isi penetapan. Dalam hal ini peneliti mencari data-data berupa dokumen penetapan pembatalan perkawinan pertalian nasab di Pengadilan Agama Blitar.

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data, adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh untuk mencapai suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 132.

³Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 236.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif analisis. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Dengan kata lain, analisis data adalah proses yang memerlukan usaha secara formal untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data. Adapun yang dimaksud dengan kata hipotesa tersebut adalah pernyataan yang bersifat proposisi.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti disini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dari situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal tersebut secara terperinci.

b. Uraian Secara Rinci

Disini peneliti berusaha untuk menguraikan hasil dari penelitian tersebut dengan menafsirkan penemuan-penemuan data dalam bentuk uraian dengan mengacu pada fokus penelitian.⁵

⁴Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 137.

⁵Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 183.

- 1) Tahap sebelum lapangan, meliputi ; kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, mengurus surat penelitian, menghubungi lokasi penelitian dengan memakai surat resmi observasi dari kampus STAIN Kediri, dan mengikuti seminar penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, menghubungi lokasi penelitian melalui surat observasi resmi dari kampus STAIN Kediri, kemudian mengadakan observasi awal, kemudian menyusun proposal skripsi dari hasil observasi di lokasi penelitian. Melalui surat penelitian resmi dari kampus STAIN Kediri, penulis mengadakan penelitian, meliputi ; kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data, wawancara, dan pengumpulan data-data yang diperlukan yang ada dalam penelitian.
- 3) Tahap analisis data, meliputi ; analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memeriksa kelengkapan data.
- 4) Tahap penyusunan skripsi, meliputi ; kegiatan menyusun skripsi dari bab satu ke bab lain dan perbaikan-perbaikan dari dosen pembimbing yang kemudian dituangkan ke dalam skripsi.